BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa sekarang ini, berwirausaha adalah sesuatu yang sangat diperlukan pada masa sekarang karena terkendalanya lapangan pekerjaan sehingga berwirausaha adalah salah satu cara dalam mengatasi perekonomian. Adanya Kenaikan atau penurunan perekonomian dalam suatu negara tersebut ditentukan dengan adanya keberadaan ataupun peran dari sebuah kelompok wirausaha yang dijalankan.

Kewirausahaan adalah sebuah penomena yang dikenal dimasyarakat dimasa sekarang, sehingga akan memungkinkan terjadi perubahan dalam kehidupan masyarakat. Berwirausaha adalah suatupekerjaan yang tidak pasti antara rugi atau tidak, karena dalam berwirausaha sangat dibutuhkan ketekunan, yaitu antara berhasil atau tidak suatu usaha tersebut.

Dengan adanya kegiatan yang dilakukan masyarakat sepertimembuka suatu usaha (berwirausaha) menjadikan masyarakat lebih aktif dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya membuka usaha tersebut sehingga dapat bermanfaat terhadap mereka. Dengan adanya kemajuan dalam suatu usaha maka perekonomian suatu negara pun akan meningkat itu, khususnya dalam perekonomian keluarga dan perekonomian masyarakat. Karena hal tersebut sudah dibuktikan oleh negara kita, adanya UKM yang telah dibangun oleh para pengusaha yang telah sukses dalam memperkuat perekonomian kita, dan mampu bertahan saat terjadi kerisis moneter dan krisis ekonomi yang panjang dari pertengahan 1997 hingga tahun 2000.(Abdullah M. M., 2010)

Kewirausahaan yaitu proses dalam menciptakansesuatu yang berbeda (yang belum pernah ada). Adapun wirausahawan yaitu orang yang menjalankansuatu usaha atau orang yang berbakat dalam memasarkan sebuah barang atau produk yang dijalankannya.

Berwirausaha dapat dilakukan dengan hal yang kecil misalkan mendirikan usaha kecil atau mikro. Usaha mikro yaitu suatuusaha kecil yang dilakukan dengan segala keterbatasan kemampuan dan modal usaha yang terbatas. (Amirullah & Hardijo, 2005) Meskipun memiliki keterbatasan, usaha kecil juga merupakan usaha yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat dalam memajukan sebuah perekonomian, saat ini industri rumah tangga sangatlah berkembang dalam suatu perekonomian, meskipun hanya sekedar usaha kecil namun sudah mampu untuk memperbaiki perekonomian masyarakat.

Dalamekonomi islam, kemashalahatn adalah sesuatu hal yang penting dalam suatu produksi.(Pusat, Pengkajian; Pegembangan, Ekonomi Islam, 2008)

Islam memerintahkan kepada manusia agar selalu bekerja keras atau mengolah sesuatu hal yang baru sebanyak mungkin sehingga dapat menciptakan produksi yang mengandung manfaat untuk orang banyak, sehingga dengan adanya produksi manusia dapat selalu bekerja keras dalam menghasilkan uang untuk memenuhi semua kebutuhan yang ia butuhkan.(Shiddiqi, 1996)

Seperti firmannya dalam surah Al-Mulk ayat 15, Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الأَرْضَ ذَلُولا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ (١٥)

Artinya: *"dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajah, maka jelajahilahsegala penjuru dan makanlah dari sebagian rizkinya, dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan"* (Al-Mulk:15). (Departemen, Agama, 2007)

Al-qur'an telah menjelaskan bahwa manusia diperintahkan agar selalu bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang ia inginkan dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa bergantung kepada orang lain.

Penjelasan tersebut sudah diterangkan dalam Al-qur'an surah Al-balad ayat:4

لَقَدْ خَلَقْنَا الإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ (٤)

Artinya: *"sesungguhnya kami menciptakan manusia dalam susah payah"* (Al-Balad: 4)

Apabila ingin mencapai suatu kebahagiaan yang diinginkan tentunya tidak ada yang mudah untuk didapatkan, untuk mendapatkan kebahagiaan tersebut tentunya harus diiringi dengan kerjakeras dan ketekunan, sebuah kesulitan inimerupakan suatu hal yang harus dilewati manusia apabila ia berhasil melewatinya dengan sebuah perjuangan maka kebahagiaan itu akan di dapatkan karena dalam hidup perlu adanya perjuangan yang harus dilakukan meskipun banyak rintangan yang dilalui namun itulah proses untuk kehidupan yang lebih baik. Manusia ditakdirkan dengan fisik yang sempurna dari makhluk hidup lainnya, agar selalu bekerja keras dan selalu berusaha dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya. Itulah alasannya Allah SWT menciptakan fisik yang sempurna dari makhluk hidup lainnya agar manusia memanfatkan fisik tersebut dalam bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan dirinya dan orang sekitarnya (keluarga) untuk menghindari kehidupan yang mengundang kemelaratan dalam hidup.(Mawardi, 2007)

Manusia dimuka bumi ini sangatlah diprintahkan untuk mempergunakan kemampuannya serta keterampilan sendiriuntuk mencapai suatu keinginan yang ia inginkan seperti kebutuhan hidupnya yang harus ia penuhi, berani untuk mencoba, bekerja keras dan tidak takut dalam kegagalan merupakan sifat yang harus dimiliki seseorang.(Said, 2008)

Agar perekonomian menjadi seimbang pembangunan dalam bidang industri sangatlah dibutuhkan dalam suatu perekonomian. yang membuat suatu industri lebih maju dan berkembang adalah dengan adanya pengembangan kelompok pertanian, karena dijaman sekarang bahan-bahan yang digunakan dari hasil pertanian sangatlah dibutuhkan dalam suatu industri, adanya hasil pertanian sangat banyak digunakan untuk bahan produksi. Pembangunan dalam bidang industri jangka panjang adalah pembangunan industri yang

bekerjasama dengan pertanian untuk saling mengembangkan perekonomian, sebab dari hasil pertanianlah suatu industri dapat berjalan dengan lancar.(Yasin, 2003)

Begitu juga dengan keadaan sektor industri rumah tangga yang berada di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu tempat berdirinya industri kripik singkong, yang dimana singkongadalah tanaman yang mudah ditemukan, karena singkong tidak terlalu rumit dalam hal penanaman, penanaman singkong sangatlah sederhana. Singkong adalahtanaman yang banyak tumbuh di daerah perdesaan contohnya di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Harga per Kg singkong pun sangatlah murah mulai dari Rp750,- sampai Rp 1.100,- per kg. Dengan adanya pengelolaan singkong, hal tersebut dapat menunjang peningkatan perekonomian masyarakat dalam bidang pertanian. Karena singkong sangat dibutuhkan dalam hal perindustrian. Produksi singkong dalam proses usaha rumah tangga adalah suatu bentuk dalam memanfaatkan hasil budidaya tanaman dari pertanian, sehingga singkong memiliki nilai manfaat tersendiri.

Meskipun usaha keripik singkong ini hanya sekedar usaha kecil, akan tetapi usaha keripik singkong ini sudah mampu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, seperti kebutuhan rumah tangga yang sudah terpenuhi, pendidikan anak, serta kebutuhan lainnya juga sudah terpenuhi.

Perkembangan yang terjadi pada usaha rumah tangga ini baru mengalami perkembangan dalam bidang pemasaran, yang dimana dapat kita lihat banyaknya permintaan konsumen terhadap keripik singkong ini, namun sangat disayangkan sekali karena kurangnya sumberdaya manusia dalam pemanfaatan hasil samping, yang dimana pemanfaatan tersebut dapat menambah pendapatan keluarga tani, selain itu dalam proses pembuatan keripik masih terdapat banyak kendala seperti pembuatan keripik singkong yang masih belum optimal sehingga yang dihasilakn warnanya kurang memuaskan, dan keripik mudah menurun untuk

kerenyahannya, tapi masalah rasa keripik ini memiliki rasa yang enak. Terbatasnya modal usaha adalah salah satu hambatan yang terjadi dalam membangun usaha keripik singkong tersebut.(Sundariah & Royensyah, 2013)

Adanya suatu keberhasilan dalam membangun usaha rumah tangga ini adalah sesuatu hal yang sangat tidak mudah, dengan adanya keterbatasan modal, dan penggunaan alat yang sederhana, namun mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, oleh sebab itu menarik bagi peneliti untuk meneliti usaha keripik singkong yang berada di Desa Kasarangan ini. Dengan adanya penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan menuangkannya dalam bentuk skripsi dengan judul "PERANAN USAHA KERIPIK SINGKONG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI TINJAU DARI PERSPEKTIF KONOMI ISLAM" (Studi KasusDesa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana produksi dan distribusi keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana peranan usaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam upaya meningkatkan taraf ekonomi masyarakat?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap usaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui barang produksi dan distribusi keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah
2. Untuk mengetahui peranan usaka keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam upaya meningkatkan taraf ekonomi masyarakat
3. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap usahakeripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran usaha kecil keripik singkong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai TengahUntuk mengetahui peran usaha kecil keripik singkong dalam meningkatkan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.
2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap usaha keripik singkong di Desa Kasarangan Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah

E. Definisi Operasional

Agar pembaca dapat dengan mudah memahami judul yang diangkat penulis, maka penulis menjelaskannya dengan beberapa istilah yang ada dalam judul "Peranan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam" untuk memudahkan pembaca memahami judul yang akan diangkat oleh penulis, yakni meliputi:

1. Usaha Keripik Singkong

Usaha dalam pengertian KBBI adalah pekerjaan yang mengarah kepada tenaga, pikiran, serta badan agar tercapainya suatu tujuan. Usaha adalah waktu sesorang maupun banyaknya orang sibuk dalam melakukan sebuah pekerjaan dalam mencapai keinginannya.Kata bisnis itu sendiri merujuk pada aktifitas usahaagar tercapainya laba maupun keinginan yang mereka inginkan. Di dalam usaha dan bisnis tentunya terdapat etika. johar arifin memberikan pengertian tentang etika, bahwa etika adalah sebuah nilai (value) bagaimana sikap yang bagus, dan tidak bagus yang sesuai terhadap prinsi-prinsip moral terhadap sikap maupun tingkah laku. Agar etika menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai keadaan hidup manusia yang lebih bagus. Jadi, etika dalam menjalankankan usaha tentunya sangat berkaitan karena dalam bisnis etika lebih lebih diutamakan, seperti etika berkomunikasi dengan pelanggan.rasulullah telah mengajarkan kepada manusia tentang prinsip-prinsip dalam berbisnis, diantaranya adalah: Customer Oriented, Transparasi, bersaing secara sehat, Fairness. (Aziz, 2013)Sedangkan keripik singkong yang berada di Desa Kasarangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kecamatan Labuan Amas Utara mulai berkembang sejak tahun 2000. Pada awalnya yang menjalankan dan memproduksi keripik singkong ini hanya dari keluarga saja, akan tetapi dengan berjalannya waktu, industri rumah tangga ini mengalami peningkatan, mulai dari tingkat pemasaran yang meningkat serta banyak warga yang juga membangun usaha ini. (Syahriati & Br. Sitanggang, 2013)

2. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan merupakan kemajuan, perbaikan, perubahan. Secara umumpeningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas ataupun penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Ekonomi yaitu suatu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dengan usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang relatif tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya. (Deliarnov, 2012)Menurut Mubyanto, ekonomi

masyarakat dewasa ini berada dalam persimpangan jalan. (Mubyarto, 2000)Potensinya untuk berkembang semakin terbuka, karena seluruh bangsa sangat menyadari mutlak perlunya pemerataan sebagai pra kondisi perwujudan keadilan sosial, maka dalam pembangunan yang memihak pada masyarakat menuntut semua perencanaan keputusan dan pelaksanaan dilakukan masyarakat sendiri.Pengusaha kripik singkong merupakan sekelompok orang yang melakukansebuahkegiatanproduksidandistribusi yang berada di bidang makanan tradisional. Dari beberapa istilah diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan perekonomian dalam skripsi ini adalah perubahan atau kemajuan perekonomian pengusaha kripik singkong menjadi kondisi yang lebih baik dari sebelumnya.

3. Pengertian Produksi dalam Ilmu Ekonomi Islam

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktifitas ekonomiyang sangat menunjang kegiatan konsumsi, tanpa kegiatan produksimaka konsumentidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasayang dibutuhkan. pada prinsipnya kegiatan produksi terkaitseluruhnya dengan shari'at al-Islam, dimana kegiatan produksi harussejalan dengan tujuan konsumsi itu sendiri. Seorang Muslimmelakukan konsumsi untuk mencari kebahagiaan, demikian pulakegiatan produksi dilakukan untukmenyediakan barang dan jasauntuk kebahagiaan. Fungsi produksi menggambarkan hubunganantara jumlah input dan output yang dapat dihasilkan dalam suatu waktu atau periode tertentu.

F. Penelitian Terdahulu

Studi mengenal peranan usaha telah banyak dilakukan oleh kalangan sarjana. Namun untuk menghindari kesamaan penulisan dan plagiatisme, penulis membahas tentang Peranan Usaha Keripik Singkong Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyrakat Di Tinjau Menurut Ekonomi Islam. Untuk itulah penelitian ini penting untuk dimunculkan. Meskipun penelitian yang membahas peranan usaha masih minim, namun ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiliki relavansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Rendi Akhmad Andrianto, Supar Tono (2016) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pada Home Industri Sepatu Kota Surabaya”. Hasil penelitiannya merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu wawancara terhadap narasumber dan kuesioner. sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden. Analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh upah, masa kerja, usia dan beban tanggungan terhadap produktivitas kerja karyawan di UD Perkasa Surabaya. (Andrianto & Tono, 2016)
2. Saifuddin Zuhri(2013) dengan judul“Analisis Pengembangan Usaha Kecil Home Industri Sangkar Ayam Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan”.PenelitianinimenggunakananalisisSWOTuntukmenganalisiskekuatan(strenghts), kelemahan (weaknesses), peluang(opportunities), dan ancaman (threats). (Zuhri, 2013)
3. Abdul Aziz, Achmad Dasuki Aly, Nila Afifah (2017) dengan judul “Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri Di Desa Bodelor Dalam Teori Ibnu Khaldun”Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakanteoriibnukhaldun sebagai referensi.Teknikpengumpulan data yang dilakukan,yaitu observasi,wawancara,dan dokumentasi. (Aziz, Aly, & Afifah, 2017)
4. Agustinus Haryanta, Abdur Rochman, Ayu Setyaningsih (2017) dengan judul “Mekanisme Pasar Produk Usaha Kreatif Home Industri Di Desa Bodelor Dalam Teori Ibnu Khaldun”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengumpulan data, metode analisa dan rancangan, metode pengembangan serta metode pengujian. (Haryanta, Rochman, & Setyaningsih, 2017)

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami hasil dari penelitian ini, maka penulispenelitian akan menulis secara sistematis, dalam penulisan penelitian ini, direncanakan akan terdiri dari lima bab setiap bab akan memiliki fokus pembahasan tersendiri.

Bab pertama, dalam penelitian ini dijelaskan bagaimana latar belakang masalah dari penelitian yang akan penulis lakukan, yang didalamnya memuat alasan-alasan mengapa penelitian yang penulis lakukan inipenting. Kemudian dilanjutkan dengan rumusan masalah yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok (garis besar) arah penelitian yang akan penulis lakukan, tujuan serta kegunaan penelitian,yakni jawaban-jawaban dari masing-masing pertanyaan dalam rumusan masalah. Penulis memuat definisi operasional untuk mempelajari dan membatasi judul penelitian, dan penulis juga memasukkan berbagai penelitian sejenis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, juga posisi penelitian yang penulis lakukan diantara penelitian-penelitian terdahulu. Dilanjutkan dengan gambaran sistematika pembahasan.

Bab kedua, dalam penelitian ini memuat landasan teoritik terhadap penelitian yang penulis lakukan. Menjelaskan tentang pengertian produksi, produksi dalam perspektif islam, dasar hukum produksi, prinsip produksi, tujuan produksi islam, faktor-faktor produksi islam, kemudian dilanjutkan dengan membahas peningkatan ekonomi.

Bab ketiga, dalam penelitian ini berisi metode penelitian yang menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi analisis data dan laporan penelitian.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran.